

**MINAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET TERHADAP
AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BOLABASKET
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Bilal Aprilyanto
13601244056

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN dan REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**MINAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET TERHADAP
AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BOLABASKET
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Oleh

**Bilal Aprilyanto
13601244056**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa tentang ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, metode penelitian ini adalah survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta sebanyak 32 siswa dan 22 siswa untuk penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan nilai koefisien validitas 0,833 dan koefisien reliabilitas 0,936.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diketahui minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54%, kategori tinggi sebesar 22,72%, kategori sedang sebesar 50,0 %, kategori rendah sebesar 18,18 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta sebagian besar berkategori sedang.

Kata kunci: *Minat, Bola Basket, Siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bilal Aprilyanto

NIM : 13601244056

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap
Aktivitas Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, November 2017

Yang menyatakan,

Bilal Aprilyanto

NIM 13601244056

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET TERHADAP OLAHRAGA BOLABASKET DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Bilal Aprilyanto

13601244056

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, November 2017

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET TERHADAP AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Bilal Aprilyanto

13601244056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 18 Januari 2018

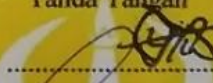
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing



25-1-2018

Herka Maya Jatmika, M.Pd.
Sekretaris



25-1-2018

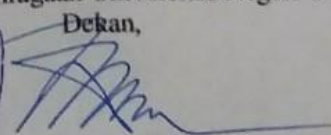
Dr. Dimyati, M.Si.
Penguji



24-1-2018

Yogyakarta, Januari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak Edi Suharyanto dan Ibu Sri Yani, sebagai wujud baktiku selama ini atas semua pengorbanan dan perjuangan tulusmu serta limpahan kasih sayang dan doa tiada akhir untukku. Kebahagiaanmu adalah harapan dan doa yang akan selalu mengiringi langkahku.
2. Kakakku M. Habib Nur Dyan dan keluarga yang selalu menemani dan memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan padaku untuk terus berusaha dan melangkah maju.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan POR dan Ketua Prodi PJKR beserta dosen dan staf yang memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
4. Ibu Wiwik Indriyani, S.Pd.,M.Si. selaku Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para guru, staf, dan Mas Fajar Dwi Purnomo selaku pelatih ekstrakurikuler bolabasket SMK Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman PJKR E 2013 yang selalu memberikan dukungan dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, November 2017

Penulis,

Bilal Aprilyanto

NIM. 13601244056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Masalah	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Minat	7
2. Hakikat Pembelajaran	12
3. Hakikat Belajar	14
4. Hakikat Ekstrakurikuler	15
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket	16
6. Karakteristik Siswa SMK	27
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel	24
C. Subyek Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Implikasi	44
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	48
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ujicoba Penelitian Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta	28
Tabel 2. Kisi-Kisi Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta	31
Tabel 3. Rumus Pengkategorian	33
Tabel 4. Deskripsi Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bolabasket	34
Tabel 5. Deskripsi Faktor Internal	36
Tabel 6. Deskripsi Faktor Eksternal	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta	35
Gambar 2. Diagram Faktor Internal Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta	36
Gambar 3. Diagram Faktor Eksternal Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bola Basket di SMK Negeri 5 Yogyakarta	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	49
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 5 Yogyakarta	52
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian	53
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Penelitian	60
Lampiran 5. Angket Penelitian	63
Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas	69
Lampiran 7. Statistik Data Penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila para peserta didik beroleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku. Pendidikan di sekolah merupakan proses terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan. Pendidikan dapat terus berlangsung selama manusia hidup. Hakekatnya pendidikan itu merupakan suatu proses yang terus berlangsung secara terus menerus dalam situasi lingkungan yang berbeda. Perbedaan itu pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada tingkah laku dan perkembangan diri, kepribadian seseorang, dengan kata lain bahwa proses seseorang dipengaruhi oleh situasi atau lingkungan pendidikan yang ada di sekitarnya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dalam sistem di sebagian tempat untuk menimba ilmu sesuai dengan bidangnya masing-masing dari setiap individu. Sehingga sekolah merupakan wahana dalam dunia pendidikan untuk mencetak tenaga-tenaga ahli (khususnya bidang pendidikan jasmani). Dalam Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk memperluas atau meningkatkan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler bolabasket adalah suatu kegiatan sekolah tambahan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bertujuan memperdalam pengetahuan tentang bolabasket sehingga bisa mewujudkan prestasi melalui ekstrakurikuler tersebut.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah.

SMK Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki program ekstrakurikuler guna menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani. Program ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta sudah ada sejak tahun 2004. Pada awal terbentuknya ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta waktu itu hanya diikuti kurang lebih 5-10 siswa itu saja ada tambahan siswa dari putri dari sekolah lain dengan asuhan pelatih Mas Hanindito lalu pada tahun 2008 diganti dengan Mas Fajar alumni

sekolah tersebut. Waktu pembinaan ekstrakurikuler bolabasket dilaksanakan seminggu 2x hari Senin dan Rabu, tetapi bila mendekati kompetisi ditambah 1x di hari minggu pagi.

Dua tahun ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta berjalan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah tersebut khususnya siswa putra bertambah hingga di tahun 2006 mendapatkan juara 3 pada sebuah kompetisi AMTA CUP. Di tahun 2007 SMK Negeri 5 Yogyakarta mengirimkan 3 siswa putra untuk O2SN di Jawa Timur dan berhasil mendapatkan juara 2. Di tahun 2008 juara 1 dalam kompetisi Padmanaba CUP. Di tahun 2010-2016 berhasil mendapatkan 2 kali juara 3 kompetisi Platinum CUP, juara 3 PPI yang diadakan oleh Purna Paskibraka Yogyakarta, dan kompetisi antar SMK se-Kota Yogyakarta selalu mendapatkan juara baik juara 1 maupun juara 2.

Namun prestasi di atas selalu didapatkan oleh tim putra. Prestasi terbaik tim putri hanya mendapatkan juara 2 antar SMK se-Kota Yogyakarta di tahun 2012. Mulai pertengahan tahun 2013 minat peserta ekstrakurikuler bolabasket khususnya putri mulai berkurang sehingga pelatih jarang mengikut sertakan tim putri dalam setiap kompetisi bolabasket. Kehadiran siswa putri saat latihan biasanya hanya saat akan ada kompetisi saja. Pelatih pun kurang mengerti mengapa minat peserta putri menurun setiap tahunnya.

Pada saat latihan pun banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan latihan ekstrakurikuler bolabasket. Ada yang datang tidak tepat waktu, saat mulai latihan banyak bercanda, ketika istirahat ada yang bermain

hp. Cuaca juga sangat berpengaruh pada siswa. Akhir-akhir ini pada sore hari sering terjadi hujan, jadi untuk latihan otomatis tidak bisa dilakukan.

Agar kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik, maka perlu diketahui lebih dahulu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga termasuk bolabasket. Dalam hal motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket karena ingin berprestasi atau sekedar mengisi waktu luang sore hari di sekolah agar mendapatkan tambahan uang saku dari orang tua, dan atau dianggap anak yang rajin di mata masyarakat lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta ekstrakurikuler bolabasket saat menjalani program latihan kurang bersungguh-sungguh.
2. Menurunnya minat peserta ekstrakurikuler bolabasket khususnya pada siswa putri.
3. Minimnya prestasi bolabasket yang didapat dari peserta putri.
4. Belum diketahui penyebab menurunnya minat peserta ekstrakurikuler bolabasket.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas perlu kiranya diberikan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi, antara lain:

1. Secara Teoritis

- a) Bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pembelajaran ekstrakurikuler bolabasket. sebagai sumber informasi khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, pentingnya suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa.

- b) Bagi siswa, memberikan masukan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.
- c) Bagi peneliti, yaitu dapat mengetahui secara langsung minat siswa ekstrakurikuler bolabasket pada siswa di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat siswa.
- b. Bagi siswa, setelah diketahui seberapa minat siswa atau peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket, diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan perkembangan bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Setiap individu mempunyai keinginan untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di sekitar lingkungan. Apabila ada sesuatu yang memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian ia akan berminat terhadap sesuatu yang ada. Minat apabila seseorang individu tertarik kepada sesuatu, karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan berminat untuk mempelajarinya.

Secara tidak langsung minat berarti perasaan yang timbul dengan sendirinya tanpa disadari seseorang yang ingin menjalankan suatu aktivitas. Sedangkan menurut istilah, di bawah ini peneliti mengemukakan pendapat para ahli psikologi mengenai minat di atas. Kegiatan tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan.

Menurut Jahja (2011: 63) “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Selanjutnya, Slameto (2015: 180) mengatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara

diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Muhibbin (2009: 136) minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya.

Menurut Sabri (2005: 88) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang berminat pada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu. Hadiwinarto (2009: 17) memberi definisi bahwa “minat kesediaan jiwa yang sifatnya aktif menerima sesuatu dari luar, karena itu maka sifat minat adalah sementara”. Jika seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu obyek maka ia akan termotivasi untuk bertindak mencapai obyek itu.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan ingin tahu atau rasa lebih suka yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek yang menarik sehingga ada rasa ketertarikan pada objek yang menarik tanpa ada yang menyuruhnya.

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2015: 54) faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini

faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yaitu:

1) Faktor Dari Internal

a) Perhatian

Perhatian yaitu pemusatan atau konsentrasi individu terhadap sesuatu atau sekumpulan obyek. Soemanto (2006: 34) berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu obyek dan penyalahgunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. pendapat ini dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan yang ditujukan kepada suatu obyek.

b) Perasaan Senang

Seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran (Slameto, 2015:180).

c) Aktivitas

Menurut Ahmadi dan Sholeh (2005: 161) aktivitas adalah kemampuan bertindak spontan. Aktivitas dalam penelitian ini merupakan keaktifan atau partisipasi langsung terhadap sesuatu hal. Aktivitas juga mempengaruhi seseorang untuk berminat terhadap suatu hal. Dengan seseorang aktif melakukan aktivitas tersebut secara bertahap akan besar kemungkinan dia akan menaruh minat sewaktu dia merasa nyaman melakukannya.

2) Faktor Dari Luar

a) Peran Pelatih/Guru

Menurut Hamzah (2007: 15) guru merupakan suatu profesi, yang berarti sesuatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

b) Fasilitas

Untuk menunjang prestasi diperlukan fasilitas baik fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan, dana, teknologi, organisasi, dan manajemen. Fasilitas non fisik antara lain: perhatian, motivasi, suasana kondusif. Fasilitas merupakan sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas, dan sebagainya. Kelengkapan fasilitas seperti lapangan bolabasket yang standar, bolabasket yang asli dan bagus, serta kelengkapan lainnya seperti ring basket dan kostum tim akan menumbuhkan minat seseorang untuk mengikuti aktivitas tersebut.

c) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama dikenalkan pada anak, atau dapat dikatakan bahwa seorang anak menganal kehidupan sosial itu pertama didalam keluarga.

d) Lingkungan

Menurut Ahmadi dan Sholeh (2005: 55) lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang yang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya.

e) Aturan Sekolah

Ahmadi dan Sholeh (2005: 56) mengemukakan bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama kecerdasannya. Suasana sekolah yang sangat menghargai prestasi akan mendorong siswa untuk banyak melakukan kegiatan yang mendukung prestasi. Sekolah sangat berperan akan meningkatkan pola pikir anak karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam.

b. Sifat-sifat Minat

Kesengangan merupakan merupakan minat yang bersifat sementara adapun minat bersifat (persistent) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya. Menurut Jahja (2011: 63) ada beberapa minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- 1) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan mempengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode.

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik

minat siswa akan dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik, baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c. Macam-Macam Minat

Minat terdiri dari beberapa macam, dikutip dari pendapat ahli bahwa macam-macam minat terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Minat volunteer adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
- 2) Minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat onvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau diharuskan (Ali dan Asrori, 2012 :122).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa minat tidak hanya muncul dari dalam individu itu sendiri melainkan minat itu bisa diciptakan dengan merekayasa segala situasi dilingkungan disekitar. Minat juga bias dipengaruhi oleh tekanan yang berasal dari diri sendiri sehingga mengharuskan individu tersebut melakukan tindakan berdasarkan kebutuhan yang muncul dari lingkungan.

2. Hakikat Pembelajaran

Pengertian belajar sangat bermacam-macam. Menurut Oemar Hamalik (2005: 36) menerangkan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil/tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih luas

yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan tetapi perubahan kelakuan.

Pembelajaran menurut Nasution (Sugihartono dkk, 2007: 80) sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Menurut Biggs (Sugihartono dkk, 2007: 80-81) konsep pembelajaran dibagi dalam 3 pengertian, yaitu:

- a. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
- b. Pembelajaran dalam pengertian institusional Secara Institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.
- c. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada

siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktifitas belajar yang efektif dan efisien.

Menurut Rusman (2015: 12) belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Pendapat tersebut menempatkan belajar sebagai faktor dalam pembentukan karakter dan perilaku. Pembentukan pribadi dan perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh kegiatan belajarnya, misal dia tidak dapat belajar dengan baik, maka akan menghasilkan pembentukan pribadi dan perilaku tidak baik begitupun sebaliknya. Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan system lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal (Sugihartono 2013: 80).

Berdasarkan pendapat diatas, tentang hakikat pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyalurkan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

3. Hakikat Belajar

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. “Belajar adalah merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat”

Menurut Siregar dan Nara (2011: 3) salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai sikap (afektif).

Sugihartono (2013: 74) mengemukakan bahwa “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Pertumbuhan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa belajar suatu kegiatan yang tak pernah putus dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Sehingga belajar merupakan akibat interaksi antara orang di sekitar.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

Menurut Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Mulyono (2008) menjelaskan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan

dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket

a) Hakikat ekstrakurikuler bolabasket

Ekstrakurikuler bolabasket adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menambah kemampuan dan meningkatkan prestasi siswa yang mempunyai bakat, minat, dan kemampuan dalam olahraga bolabasket dan sebagai salah satu kegiatan positif bagi siswa untuk menghindari dari pengaruh-pengaruh lingkungan yang negatif seperti pergaulan bebas, narkoba. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket biasanya dilaksanakan 2-3 hari dalam seminggu, sedangkan durasi tiap pertemuan kurang lebih 90 menit (Hastuti 2008 : 63)

b) Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Yogyakarta

Siswa SMK sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya dalam kategori remaja yang akan menginjak dewasa. Pada masa ini mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang mengarah ke tindakan negatif. Dengan demikian agar mereka terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengarahkan kegiatan waktu luang dengan kegiatan

positif, salah satu bentuk kegiatan positif adalah dengan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan pelatih SMK Negeri 5 Yogyakarta saat ini yaitu didadakannya ekstrakurikuler bolabasket untuk menjadikan daya tarik siswa tersendiri. selain mengunggulkan dibidang seninya SMK Negeri 5 Yogyakarta bisa mengunggulkan dibidang ekstrakurikuler khususnya bolabasket. Dari awal munculnya ekstrakurikuler bolabasket di sekolah tersebut tahun 2004 dengan pelatih pertama Mas Hanindito. Di awal tahun 2008 posisi pelatih digantikan oleh Mas Fajar alumni SMK Negeri 5 Yogyakarta pelatih berlisensi C pada tahun 2013.

Untuk program latihan dilakukan seminggu 2x hari Senin dan Kamis. Program latihan fisik biasanya 1x dalam 1 bulan. Saat akan ada kompetisi bolabasket program latihan ditambah di hari Minggu. Untuk sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta cukup bagus, dengan lapangan yang standar, namun ring basket yang perlu diperbaiki.

Dari 2004 hingga sekarang sudah banyak piala yang disumbangkan dari siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Namun prestasi tersebut kebanyakan yang memperoleh peserta ekstrakurikuler yang putra. Dari prestasi-prestasi ekstrakurikuler tersebut bisa ikut membantu mempromosikan sekolah pada saat penerimaan siswa baru.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Pertumbuhan fisik remaja akhir-akhir ini sang cepat, sehingga ada ketakutan akan pergaulan remaja saat ini. Menurut Malik (2016: 37), masa remaja

(12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

- a) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b) Dapat menerima dan belajar peran social sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
- d) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e) Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- f) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- g) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- h) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- i) Memperoleh seperangkat nilai dan system etika pedoman dalam betingkah laku.
- j) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Berbagai karakteristik perkembangan masa remaja tersebut, menurut adanya pelayanan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat dilakukan guru, diantaranya:

- a) Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, bahaya pentimpangan seksual dan penyalahgunaan narotika.
- b) Membantu siswa mengembangkan sikap apresiatif terhadap postur tubuh atau kondisi dirinya.
- c) Menyelesaikan fasilitas yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakaynya, seperti sarana olahraga, kesenian, dan sebagainya.
- d) Memberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
- e) Melatih siswa mengembangkan resiliensi, kemampuan bertahan dalam kondisi sulit dan penuh godaan.
- f) Menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan positif.
- g) Membantu siswa mengembangkan etos kerja yang tinggi dan sikap wiraswasta.
- h) Memupuk semangat keberagamaan siswa melalui pembelajaran agama terbuka dan lebih toleran.
- i) Menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa, dan bersedia mengengarkan segala keluhan dan problem yang dihadapinya

Siswa didik banyak mengalami perubahan-peribahan seiring perkembangannya sehingga pendidik perlu mengetahui tugas perkembangan siswa didiknya. Berikut anak usia 12-18 tahun sedang berada dalam masa pertumbuhan/perkembangan. Menurut Zulkifli (2002: 65), ciri-ciri remaja adalah:

- a) Pertumbuhan fisik
- b) Perkembangan seksual
- c) Cara berfikir kausalitas
- d) Emosi yang meluap-luap
- e) Mulai tertarik dengan lawan jenis
- f) Menarik perhatian lingkungannya
- g) Terikat dengan kelompok

Perkembangan dan ciri-ciri remaja di atas merupakan tetangga bagi para pendidik dan pembimbing untuk mempersiapkan diri menghadapi keremajaan para remaja agar pemahaman terhadap remaja lebih dipahami untuk dapat memperkuat dan membimbing para remaja ke arah perbuatan positif.

Dari beberapa pendapat di atas yang dimaksud bahwa anak usia SMK mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat terhadap jasmani, mental, dan sosialnya. Karakteristik di atas akan memberi pengaruh secara timbal balik dalam pergaulan di dalam masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian oleh Alim (2011). Penelitian ini berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas X SMU N Madiun Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini merupakan penelitian pra *eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas X SMU Negeri 3 Madiun yang berjumlah 77 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 58 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan

teknik tes dan pengukuran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan bermain bolabasket siswa putra kelas X SMU N 3 Madiun sebagian besar berkategori sedang sebesar 39,7% (23 anak), kategori cukup 22,4% (13 anak), kategori baik 13,8% (8 anak), kategori kurang 15,5% (9 anak), dan kategori kurang sekali 8,6% (5 anak).

- 2) Penelitian oleh Pangripto (2010). Penelitian ini berjudul “Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Kebumen Dalam Memilih Ekstrakurikuler Permainan Bola Basket. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Penelitian ini hanya melibatkan satu variable, yaitu motivasi siswa SMP Negeri 4 Kebumen dalam memilih ekstrakurikuler bolabasket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Kebumen kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan bolabasket sebanyak 30 anak dengan rincian kelas VII 18 anak sedangkan kelas VIII sebanyak 12 anak. Hasil penelitian diketahui bahwa 1 siswa (3,33%) memiliki motivasi sangat rendah, 12 siswa (40,00%) memiliki motivasi rendah, 6 siswa (20,00%) memiliki motivasi sedang, 9 siswa (30,00%) memiliki motivasi tinggi, dan 2 siswa (6,67%) memiliki motivasi sangat tinggi.
- 3) Penelitian oleh Safari (2010). Penelitian ini berjudul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket”. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMS Negeri 1 Jogonalan Klaten dengan jumlah 69 siswa. Hasil yang diperoleh

menunjukkan bahwa kategori tidak beminat 7 siswa (10,14%), kategori beminat 52 siswa (75,37%), dan kategori sangat beminat 10 siswa (14,49%)

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk merasa tertarik terhadap suatu objek serta menunjukkan arah perhatian dan mempunyai keinginan untuk terlihat dalam suatu objek tersebut. Minat ini merupakan suatu pernyataan psikis yang bersifat abstrak sehingga dapat diamati secara langsung yang meliputi gejala-gejala dalam perbuatan dan tingkah laku seseorang terhadap objek yang diamati.

Minat berkembang karena adanya dorongan untuk berhubungan langsung atau terlibat dalam suatu benda atau aktifitas. Dorongan untuk terlibat ini yang menjadi penyebab seseorang beminat terhadap suatu objek dan berusaha untuk mendapatkan objek minat tersebut. Minat pada dasarnya merupakan kekuatan pendorong yang mempunyai peran yang penting dalam menghayati suatu objek.

Dalam minat terdapat unsur penting yang berupa rasa tertarik atau senang, perhatian dan kegiatan untuk melakukan suatu tindakan yang nyata sesuai dengan kuatnya dorongan untuk mendapatkan objek minat. Hubungannya dengan minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta adalah apabila siswa mempunyai minat, siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik atau senang terhadap suatu objek dan memberikan perhatiannya terhadap objek tersebut., sedangkan siswa yang tidak beminat, tidak akan memiliki rasa tertarik atau senang dan tidak memberikan perhatiannya, serta tidak mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam suatu objek tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor dari dalam diri siswa, yaitu faktor yang terlibat dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar diri siswa, yaitu faktor yang timbul dari luar siswa karena lingkungannya, kemudian faktor motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengetahuan. Faktor emosional yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian pada objek tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui besarnya minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket siswa di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berupa beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Untuk lebih jelasnya secara spesifik penjelasan tentang definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian tersebut adalah kecenderungan dalam diri untuk merasa tertarik pada siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket yang diukur dengan menggunakan angket.

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolabasket adalah perasaan suka terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket seperti tercermin dalam butir pertanyaan yang berhubungan tentang perhatian 5 pertanyaan, rasa senang 3 pertanyaan, aktivitas 3 pertanyaan, peran guru/pelatih 12 pertanyaan, fasilitas 13 pernyataan, aturan sekolah 6 pernyataan, lingkungan 7 pernyataan, serta keluarga 6 pernyataan.

C. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Sebanyak 22 siswa untuk penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2014 : 203), instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data mudah diolah.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan.

Arikunto (2014: 194) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan tentang faktor-faktor yang ada pada variabel penelitian dan juga indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk butir-butir pernyataan.

Sebelum butir-butir pernyataan disusun ke dalam angket, pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang, minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Sebagaimana telah di terangkan diatas, kisi-kisi ini

yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat instrumen penelitian yaitu kuesioner yang berbentuk angket.

Menurut Sugiyono (2016: 142) ada beberapa prinsip dalam penelitian angket sebagai teknik pengumpulan data, seperti berikut:

1. Isi dan tujuan harus ditentukan apakah bentuk pengukuran atau bukan.
2. Bahasa yang digunakan dalam penelitian angket harus sesuai dengan kemampuan berbahasa responden.
3. Tipe pertanyaan dalam angket bisa terbuka atau tertutup.
4. Setiap pertanyaan dalam angket jangan mendua, sehingga menyulitkan responden untuk memberikan jawaban.
5. Setiap pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya responden sudah lupa.
6. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak menggiring ke jawaban yang baik atau yang jelek saja.
7. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga membuat jenuh responden dalam mengisi.
8. Urutan pertanyaan dalam angket, dimulai dari yang umum menuju ke hal yang spesifik.
9. Angket yang diberikan kepada responden adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti.
10. Penampilan fisik angket sebaiknya alat pengumpul data akan mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

Menurut Ali dan Asrori (2012: 68) hal yang perlu disiapkan pada penelitian yang menggunakan angket adalah:

1. Penentuan variabel.
2. Korelevansi antar variabel.
3. Standar dan ukuran penilaian.

Penentuan variabel berguna untuk menentukan secara spesifik hal-hal apa saja yang ingin diketahui. Kemudian apa peran dan fungsinya terhadap tema utama yang dibahas. Sedangkan faktor korelevansi antar variabel adalah faktor penentu pola umum penelitian sekaligus sebagai gambaran kasar mengenai tema utama yang dibahas. Faktor korelevansi antar variabel berguna sebagai penghubung antar satu variabel dengan variabel yang lain dalam setiap penarikan kesimpulan.

Setelah peneliti berkonsultasi dengan ahli validasi oleh Bapak Dr. Dimiyati, M.Si., beliau merekomendasi kepada peneliti untuk menggunakan instrumen penelitian yang sudah ada. Kemudian peneliti mengadopsi instrumen penelitian dari Muhammad Safari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2006 dengan judul skripsi 'Minat Siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket' dengan koefisien validitas 0,871 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,901. Pertimbangan menggunakan instrumen tersebut:

1. Substansi penelitian tersebut sama-sama mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolabasket.

2. Karakteristik siswa di sekolah hampir sama, berada pada level medium.

Mengenai gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ujicoba Penelitian Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta

Variabel	Faktor	Indikator	No Item
Minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta	1. Dari Dalam	Perhatian	1, 2, 3, 4,5
		Rasa Senang	6, 7, 8
		Aktivitas	9, 10, 11
	2. Dari Luar	Pelatih	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		Fasilitas	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36
		Aturan Sekolah	37, 38, 39, 40, 41, 42
		Lingkungan	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49
		Keluarga	50, 51, 52, 53, 54, 55
JUMLAH			55

1. Uji Validitas

Dikatakan dalam Arikunto, (2014: 168-170) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu insrtumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N	= Jumlah subyek
r_{xy}	= koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum Y^2$	= jumlah skor kuadrat variable Y
$\sum X^2$	= jumlah skor kuadrat variable X
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor variable X dan skor varabel Y.

Pengukuran validitas dalam penelitian dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan bantuan komputer seri program statistik SPSS 20.00 version for windows. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel (0,549) dengan taraf signifikan 5% pada df $(N-2) = 8$. Hasil uji coba 55 butir pernyataan diperoleh 14 pernyataan yang gugur yaitu no 7, 9, 13, 19, 20, 21, 27, 28, 30, 38, 46, 47, 50, dan 53. Dari hasil uji coba di peroleh validitas total sebesar 0,822.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, (Arikunto, 2014: 142). Secara garis besar ada 2 jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.

Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengtesan yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 20.00 for Windows Evaluation Version*. Didapat koefisien alpha sebesar 0,962, koefisien tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut: (Arikunto, 2014:178)

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor item

SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Setelah instrumen diuji coba maka kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini berubah menjadi:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta

Variabel	Faktor	Indikator	No Item
Minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta	1. Dari Dalam	Perhatian	1, 2, 3, 4,5
		Rasa Senang	6, 7
		Aktivitas	8, 9
	2. Dari Luar	Pelatih	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
		Fasilitas	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
		Aturan Sekolah	28, 29, 30, 31, 32
		Lingkungan	33, 34, 35, 36, 37
		Keluarga	38, 39, 40, 41
JUMLAH			41

E. Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang sudah tentu. Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi. Fakta adalah sesuatu yang dibuat atau yang dihasilkan oleh situasi pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket atau kuesioner. Arikunto (2014: 194), Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan

atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Arikunto menyatakan bahwa ada beberapa langkah dalam penskoran sampai pada pemberian predikat, yaitu:

- 1) Memberikan skor jawaban dari setiap responden pada tiap-tiap butir.
- 2) Menjumlah skor untuk setiap responden, untuk setiap faktor dan keseluruhan faktor.
- 3) Menentukan kriteria sebagai patokan penelitian.
- 4) Menentukan predikat persepsi peserta didik.
- 5) Menyusun interval pengelompokan presentase skor jawaban.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis kemudian data dimaknai, yaitu dengan mengkategorikan data, pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sedangkan untuk pengkategorian berdasarkan *Mean* dan *Standar deviasi* menurut Miller (2002: 88) sebagai berikut:

Tabel 3. Rumus Pengkategorian

No	Rumus	Kategori
1	$(M + 1,5SD) \leq X$	Sangat tinggi
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Keterangan:

X = Skor

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan *deskriptif prosentase*.

Cara perhitungan analisi data mencari besarnya frekuensi *relative presentase*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah individu yang ada pada kategori tertentu

N = Frekuensi total atau keseluruhan jumlah subyek

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

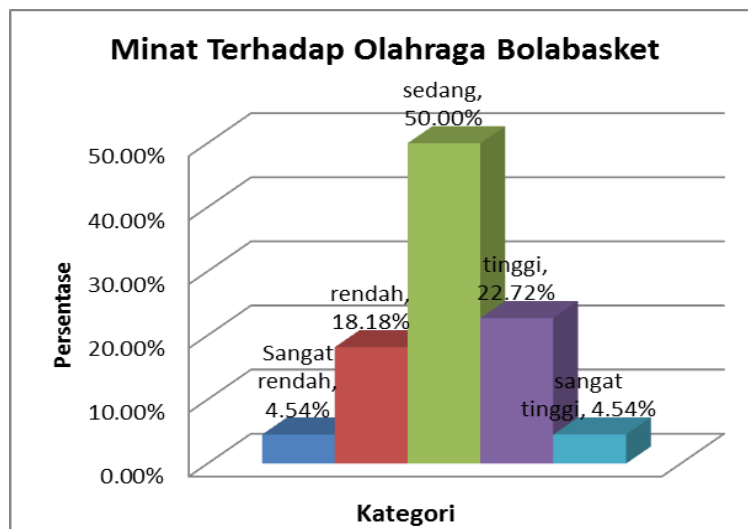
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 41 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 13; skor maksimum = 39; rerata = 29; median = 28,5; modus = 28 dan *standard deviasi* = 6,32. Deskripsi hasil penelitian minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Bolabasket

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$38,49 \leq X$	Sangat Tinggi	1	4,54
$32,16 \leq X < 38,49$	Tinggi	5	22,73
$25,83 \leq X < 32,16$	Sedang	11	50
$19,51 \leq X < 25,83$	Rendah	4	18,18
$X < 19,51$	Sangat Rendah	1	4,54
Jumlah		22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54%, kategori tinggi sebesar 22,72%, kategori sedang sebesar 50,0 %, kategori rendah sebesar 18,18 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan tingkat minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta berkategori adalah sedang.

Minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket dalam penelitian ini didasarkan pada faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Hasil penelitian faktor internal di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 12 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 60; rerata = 9,45; median = 10; modus = 10 dan *standard deviasi* = 1,29.

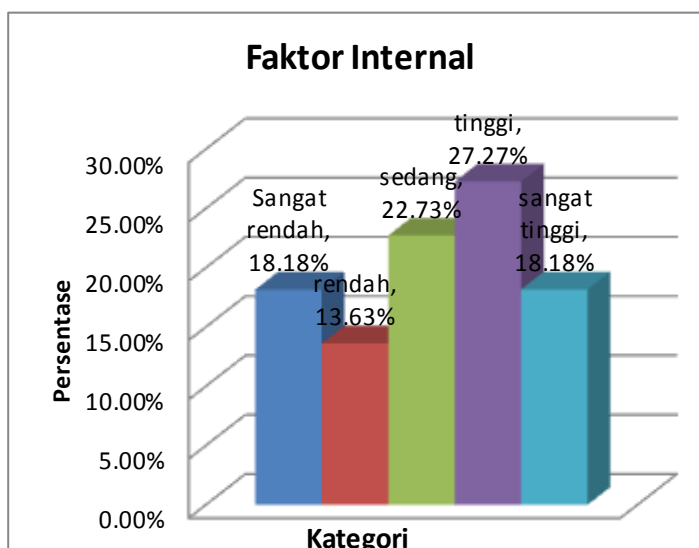
Deskripsi hasil penelitian pada faktor internal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$8,76 \leq X$	Sangat Tinggi	4	18,18
$7,61 \leq X < 8,76$	Tinggi	6	27,27
$6,46 \leq X < 7,61$	Sedang	5	22,73
$5,311 \leq X < 6,46$	Rendah	3	13,64
$X < 5,31$	Sangat Rendah	4	18,18
Jumlah		22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di

bawah ini :



Gambar 2. Diagram Faktor Internal Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket berdasarkan faktor Internal yang berkategori sangat tinggi sebesar 18,18 %, kategori tinggi sebesar 27,27 %, kategori sedang sebesar 22,73 %, kategori rendah sebesar 13,63 % dan kategori sangat rendah sebesar 18,18 %.

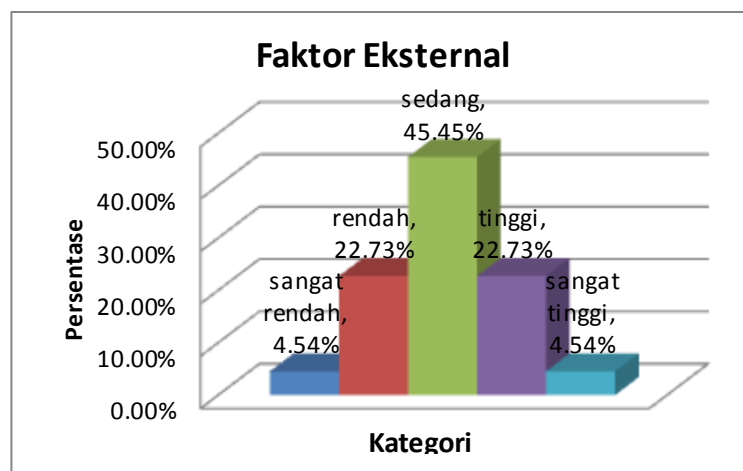
2. Faktor Eksternal

Hasil penelitian faktor eksternal dalam penelitian ini di ukur dengan 29 butir pernyataan. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 7; skor maksimum = 27 rerata = 19,45; median = 19,5; modus = 18 dan *standard deviasi* = 5,04. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$29,93 \leq X$	Sangat Tinggi	1	4,55
$24,61 \leq X < 29,93$	Tinggi	5	22,73
$19,29 \leq X < 24,61$	Sedang	10	45,45
$13,97 \leq X < 19,29$	Rendah	5	22,73
$X < 13,97$	Sangat Rendah	1	4,55
Jumlah		22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Faktor Eksternal Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket berdasarkan faktor eksternal yang berkategori

sangat tinggi sebesar 4,54 %, kategori tinggi sebesar 22,73 %, kategori sedang sebesar 45,45%, kategori rendah sebesar 22,73 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54%.

B. Pembahasan

Minat merupakan perasaan ingin tahu atau rasa lebih suka yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek yang menarik sehingga ada rasa ketertarikan pada objek yang menarik tanpa ada yang menyuruhnya. Minat diartikan sebagai kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju. Setiap manusia mempunyai minat yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Seperti halnya minat terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil penelitian diketahui minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54%, kategori tinggi sebesar 22,72%, kategori sedang sebesar 50,0 %, kategori rendah sebesar 18,18 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan sebagian besar minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket adalah sedang.

Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolabasket sebagai ekstrakurikuler pilihan, tentu saja sangat beragam mulai dari keinginan meraih prestasi dibidang bolabasket, menyalurkan bakat bolabasket melalui ekstrakurikuler, atau hanya ikut temannya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Minat yang sedang diartikan bahwa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket memiliki dorongan yang cukup tinggi. Minat tersebut merupakan refleksi dari perasaan senang siswa terhadap olahraga bola basket. siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri 5 Yogyakarta mempunyai perasaan senang dan suka terhadap olahraga bola basket. Akan tetapi, siswa yang memiliki minat kurang dan kurang sekali, perasaan senang yang mereka miliki hanya sekedar senang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, sedangkan mereka dalam latihan kadang kurang bersemangat dalam latihan, dan juga masih belum mempunyai ketrampilan yang baik dalam menguasai teknik dasar bolabasket.

Sedangkan siswa yang mempunyai minat tinggi dan sangat tinggi mengindikasikan bahwa antusias yang tinggi terhadap olahraga bolabasket. Kecenderungan tersebut lebih tidak terlepas dari faktor yang menjadi pendukung minat anak terhadap olahraga bolabasket. Sebagian siswa yang mempunyai minat tinggi dan sangat tinggi mereka selalu mengikuti latihan dengan rutin,

semangat, dan juga memperhatikan pengarahan dari guru/pelatih. Minat yang tinggi akan menjadi pendorong yang baik dalam meningkatkan prestasi siswa dalam olahraga bolabasket.

Minat anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dalam hal ini bisa di dasarkan oleh berbagai factor, yaitu faktor yang ada dalam diri anak maupun yang berada dari luar. Dalam penelitian ini didasarkan pada faktor internal maupun eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa terhadap olahraga bolabasket. Hasil penelitian diketahui minat peserta terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket berdasarkan faktor Internal yang berkategori sangat tinggi sebesar 18,18 %, kategori tinggi sebesar 27,27 %, kategori sedang sebesar 22,73 %, kategori rendah sebesar 13,63 % dan kategori sangat rendah sebesar 18,18 %.

Hal tersebut diartikan bahwa siswa mempunyai minat yang tinggi dalam mempelajari bolabasket, dengan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan motivasi anak. Selain itu minat yang tinggi pada anak dikarenakan sebagian besar anak mempunyai rasa senang terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket, dengan adanya rasa senang tersebut akan mendorong siswa untuk selalu memperhatikan arahan dari pelatih dan juga berusaha untuk mengikuti latihan dengan rutin. Dengan minat tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi anak untuk dapat

menguasai teknik dasar bolabasket dan dapat berprestasi dalam olahraga bola basket.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian relevan, yang dilakukan Alim (2011) dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas X SMU N Madiun Tahun Ajaran 2010/2011”, dengan hasil penelitian meunjukkan bahwa keterampilan bermain bolabasket siswa putra kelas X SMU N 3 Madiun sebagian besar berkategori sedang sebesar 39,7% (23 anak), kategori cukup 22,4% (13 anak), kategori baik 13,8% (8 anak), kategori kurang 15,5% (9 anak), dan kategori kurang sekali 8,6% (5 anak).

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui minat peserta terhadap olahraga bolabasket berdasarkan faktor eksternal yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54 %, kategori tinggi sebesar 22,73 %, kategori sedang sebesar 45,45%, kategori rendah sebesar 22,73 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54%.. Hasil tersebut juga diartikan minat yang cukup tinggi pada siswa. Minat terebut didasarkan dorongan dari pelatih, saran dan prasarana, metode dan lingkungan yang cukup mendukung. Selama ini pelatih bolabasket dalam mengajarkan kegiatan esktrakurikuler cukup mampu menerapkan metode yang baik dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam hal ini guru sebagai fasilitator biasanya bisa memotivasi dalam pembelajaran selain itu metode yang digunakan bisa menarik sehingga anak menjadi bersemangat. Motivasi yang lebih harus diberikan oleh guru kepada siswa

sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa mengikuti pembelajaran dapat melakukan dengan mantab.

Dari fasilitas ditunjukan dari lapangan dan sarana yang dimiliki oleh sekolah. Hasil survei lapangan diketahui bahwa sekolah mempunyai lapangan bolabasket dan juag saran lain sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Akan tetapi, hal tersbeut perlu menjadi perhatian sekolah karena beberapa sarana sudah rusak dan jelek, hal tersebut yang membuat minat anak ada yang cenderung menurun dan rendah. Fasilitas yang ada berdampak pada minimnya jumlah siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa dari kedua faktor menunjukan jika kedua faktor sangat berpengaruh terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Minat siswa tersebut lebih di dasarkan pada faktor minat internal, dari hasil penelitian dapat dilihat pada faktor internal sebagian besar pada kategori tinggi, sangat tinggi dan sedang, Faktor eksternal sebagian besar pada kategori sedang, tinggi dan rendah. Hasil menunjukan jika minat siswa mengikuti ekstrakurikuler dikarenakan keinginan pada diri sendiri atau berdasarkan ada faktor internal. Namun, faktor eksternal juga merupakan faktor pendukung yang cukup penting, secara psikologis anak akan bosan atau berkurang minatnya jika dorongan dari luar tidak mendukung minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian relevan, yang dilakukan Pangripto (2010) dengan judul “Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Kebumen Dalam

Memilih Ekstrakurikuler Permainan Bola Basket”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa 1 siswa (3,33%) memiliki motivasi sangat rendah, 12 siswa (40,00%) memiliki motivasi rendah, 6 siswa (20,00%) memiliki motivasi sedang, 9 siswa (30,00%) memiliki motivasi tinggi, dan 2 siswa (6,67%) memiliki motivasi sangat tinggi dan Penelitian yang dilakukan Safari (2010) dengan judul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket”. Hasil penelitian minat ekstrakurikuler permainan bolabasket menunjukkan bahwa kategori tidak beminat 7 siswa (10,14%), kategori beminat 52 siswa (75,37%), dan kategori sangat beminat 10 siswa (14,49%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diperoleh hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya diketahui minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54%, kategori tinggi sebesar 22,72%, kategori sedang sebesar 50,0 %, kategori rendah sebesar 18,18 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54 %. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta berkategori adalah sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta mengenai minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
2. Terciptanya pemahaman guru di SMK Negeri 5 Yogyakarta mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran siswa dalam mengisi angket.
3. Peneliti melakukan penelitian menggunakan angket dengan mengadopsi angket dari Muhammad Safari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan nilai koefisien validitas 0,833 dan koefisien reliabilitas 0,936. Namun peneliti melakukan ujicoba lagi, seharusnya tidak perlu untuk diuji coba karena sudah diketahui nilai validitas dan reliabilitasnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru agar selalu mengarahkan kepada siswa untuk meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
2. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami faktor-faktor yang mendukung minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga faktor yang mendukung minat dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Sholeh, M. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alim, A. S. (2011). Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas X SMU N Madiun Tahun Ajaran 2010/2011. Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardiwinarto. (2009). *Psikologi Teori dan Pengukuran*. Bengkulu: Rahman Rahim.
- Hastuti, T. A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Malik, I. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Kalimedia
- Milner, D. K. (2002). *Measurement by The Physical Educator*. USA: Mc Graw Hill Companies.
- Muhibbin, S. (2009). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group
- Pangripto, A. (2010). Motivasi Siswa SMP Negeri 4 Kebumen Dalam Memilih Ekstrakurikuler Permainan Bolabasket. Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum.
- Safari, M. (2010). Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Terhadap Ekstrakurikuler Bolabasket. Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Slameto. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar, E & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Zulkifli. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psu: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 883.3/UN.34.16/PP/2017.

25 September 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

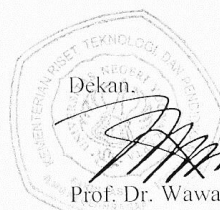
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Bilal Aprilyanto
NIM : 13601244056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP : 19720904200112001
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 September S/d 7 Oktober 2017.
Tempat/Objek : SMK N 5 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta Terhadap Olah raga Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 September 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/8254/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 883.3/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 25 September 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"MINAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP OLAHRAGA BOLA BASKET DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : BILAL APRILYANTO
NIM : 13601244056
No. HP/Identitas : 08980920696 / 3402120504940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ Pendidikan Olahraga
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 5 Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 27 September 2017 s.d. 27 Oktober 2017

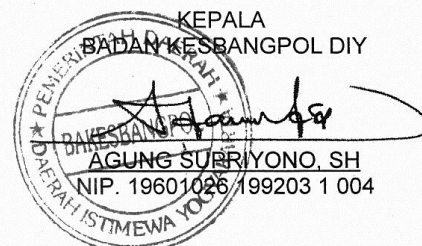
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Nomor : 070/13824
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8254/Kesbangpol/2017 tanggal 27 September 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Bilal Aprilyanto
NIM : 13601244056
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : MINAT PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET TERHADAP OLAHRAGA BOLA BASKET DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK Negeri 5 Yogyakarta
Waktu : 27 September 2017 s.d 27 Oktober 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Drs. SURAYA
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jl. Kenari No.71 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203
EMAIL : smkn5jogja@gmail.com WEBSITE : www.smkn5yogya.sch.id



SURAT KETERANGAN

NO: 070/795

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIWIK INDRIYANI, S.Pd, M.Si
NIP : 19731015 199802 2 003
Pangkat/gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta
Alamat : Jl. Kenari 71 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : BILAL APRILYANTO
NIM : 13601244056
Program Studi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
Fakultas : FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan)
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 14 Oktober 2017 dengan judul penelitian " MINAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP OLAHRAGA BOLA BASKET DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA ".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 25 Oktober 2017
Kepala Sekolah

WIWIK INDRIYANI, S.Pd, M.Si
NIP. 19731015 199802 2 003

Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda (√) pada jawaban yang saudara pilih.

Bubuhkan jawaban saudara pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda senang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena bisa terkenal?		√

Apabila saudara membubuhi tanda (√) pada kolom “Tidak” berarti mengikuti ekstrakurikuler bolabasket bukan karena ingin terkenal.

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Perhatian		
1.	Apakah anda ingin bermain bolabasket?		
2.	Apakah anda mengutamakan pilihan ekstrakurikuler bolabasket dibanding ekstrakurikuler lain?		

3.	Apakah anda sering menonton acara yang berhubungan dengan bolabasket?		
4.	Apakah anda sering memperhatikan perkembangan-perkembangan bolabasket?		
5.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan sungguh-sungguh?		
	Rasa senang		
6.	Apakah dengan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat menumbuhkan rasa senang?		
7.	Apakah dengan rasa senang bermain bolabasket akan mengurangi rasa stress?		
8.	Apakah anda merasa senang apabila pelatih/guru memberikan dorongan dalam latihan?		
	Aktivitas		
9.	Apakah dengan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat meningkatkan kesehatan anda?		
10.	Apakah anda akan tetap berlatih apabila pelatih tidak hadir?		
11.	Apakah anda membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan bolabasket anda?		
	Pelatih		
12.	Apakah pelatih/guru anda menguasai teknik permainan bolabasket?		
13.	Apakah pelatih/guru memberikan pemanasan sebelum latihan?		
14.	Apakah pelatih/guru memberikan pendinginan sesudah latihan?		
15.	Apakah pelatih/guru memberikan contoh dalam memberikan materi?		
16.	Apakah pelatih/guru memberikan motivasi pada saat		

	latihan?		
17.	Apakah pelatih/guru melarang anda mengikuti ekstrakurikuler selain bolabasket?		
18.	Apakah pelatih/guru anda selalu hadir setiap latihan?		
19.	Apakah pelatih/guru memberi penghargaan/hadiah apabila tim anda berprestasi?		
20.	Apakah pelatih/guru memberikan teknik permainan bolabasket yang mudah diterima?		
21.	Apakah guru penjas anda juga berperan sebagai pelatih ekstrakurikuler bolabasket?		
22.	Apakah pelatih/guru memberikan evaluasi setelah latihan selesai?		
23.	Apakah pelatih/guru sering mengadakan pertandingan bolabasket di sekolah?		
	Fasilitas		
24.	Apakah sekolah anda menyediakan bola untuk berlatih ekstrakurikuler bolabasket?		
25.	Apakah bola di sekolah mencukupi untuk kegiatan ekstrakurikuler bolabasket?		
26.	Apakah kurangnya bola jadi menghambat dalam latihan bolabasket?		
27.	Apakah anda juga membawa bola sendiri?		
28.	Apakah lapangan bolabasket anda layak digunakan untuk berlatih?		
29.	Apakah pihak sekolah menebalkan garis lapangan bolabasket skala berkala?		
30.	Apakah lapangan yang rusak membuat anda cedera?		
31.	Apakah lapangan bolabasket di sekolah anda terawat dengan baik?		
32.	Apakah bola basket di sekolah terawat dengan baik?		

33.	Apakah pihak sekolah mengganti bola basket yang rusak?		
34.	Apakah di sekolah anda terdapat lapangan bolabasket?		
35.	Apakah lapangan bolabasket juga digunakan untuk olahraga lain?		
36.	Apakah ada petugas yang selalu merawat lapangan bolabasket?		
	Aturan Sekolah		
37.	Apakah anda harus berpakaian yang rapi saat mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
38.	Apakah anda diwajibkan mengenakan kostum bolabasket saat latihan?		
39.	Apakah anda diwajibkan memakai sepatu bolabasket saat latihan?		
40.	Apakah anda datang lebih awal saat mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
41.	Apakah anda datang tepat waktu saat mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
42.	Apakah anda diberikan sanksi, jika anda terlambat mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
	Lingkungan		
43.	Apakah banyak teman-teman anda yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
44.	Apakah teman anda menganjurkan untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
45.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena diajak oleh teman-teman?		
46.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena ingin memperbanyak teman?		
47.	Apakah masyarakat disekitar anda menyenangi olahraga bolabasket?		

48.	Apakah di lingkungan masyarakat anda terdapat lapangan bolabasket?		
49.	Apakah pertandingan bolabasket pernah dilaksanakan di lingkungan masyarakat anda?		
	Keluarga		
50.	Apakah orang tua anda mendukung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket?		
51.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua dan saudara anda senang bolabasket?		
52.	Apakah orang tua anda tidak memperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket jika mengganggu kegiatan belajar?		
53.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena tiap kali berangkat diberi uang saku?		
54.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua anda selalu mencukupi kelengkapan dalam berlatih?		
55.	Apakah orang tua anda mengalokasikan dana khusus untuk anda berlatih dan membeli kelengkapan peralatan bolabasket?		

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Penelitian

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,876
		N of Items	28 ^a
	Part 2	Value	,885
		N of Items	27 ^b
	Total N of Items		55
	Correlation Between Forms		,883

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	55

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	36,4000	136,044	,583	,934	Valid
VAR00002	36,4000	141,600	,618	,935	Valid
VAR00003	36,5000	150,056	,704	,942	Valid
VAR00004	36,5000	134,500	,645	,934	Valid
VAR00005	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00006	36,6000	135,600	,796	,933	Valid
VAR00007	36,4000	142,489	-,071	,938	Gugur
VAR00008	36,4000	138,489	,631	,936	Valid
VAR00009	36,5000	137,389	,383	,935	Gugur
VAR00010	36,7000	132,011	,798	,933	Valid
VAR00011	36,5000	136,944	,623	,936	Valid
VAR00012	36,4000	139,156	,764	,936	Valid
VAR00013	36,7000	138,678	,242	,936	Gugur
VAR00014	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00015	36,5000	133,389	,747	,933	Valid
VAR00016	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00017	36,4000	135,378	,652	,934	Valid
VAR00018	36,5000	133,389	,747	,933	Valid
VAR00019	36,5000	144,722	-,258	,939	Gugur
VAR00020	36,5000	145,389	-,315	,940	Gugur
VAR00021	36,7000	138,011	,296	,936	Gugur
VAR00022	36,5000	136,944	,623	,936	Valid
VAR00023	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00024	36,7000	144,456	,719	,939	Valid
VAR00025	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00026	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00027	36,5000	137,389	,383	,935	Gugur
VAR00028	36,7000	146,678	,392	,934	Gugur
VAR00029	36,4000	134,267	,769	,934	Valid
VAR00030	36,4000	144,489	-,267	,939	Gugur
VAR00031	36,4000	134,267	,769	,934	Valid
VAR00032	36,3000	136,900	,670	,934	Valid
VAR00033	36,6000	139,822	,756	,934	Valid
VAR00034	36,6000	134,711	,582	,941	Valid
VAR00035	36,4000	134,267	,769	,934	Valid

VAR00036	36,6000	136,711	,712	,935	Valid
VAR00037	36,4000	134,267	,769	,934	Valid
VAR00038	36,6000	143,822	-,172	,939	Gugur
VAR00039	36,4000	134,267	,769	,934	Valid
VAR00040	36,6000	136,711	,712	,936	Valid
VAR00041	36,6000	134,711	,582	,934	Valid
VAR00042	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00043	36,4000	134,267	,769	,934	Valid
VAR00044	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00045	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00046	36,5000	144,722	-,258	,939	Gugur
VAR00047	36,4000	142,489	-,071	,938	Gugur
VAR00048	36,6000	131,822	,832	,933	Valid
VAR00049	36,4000	135,378	,652	,934	Valid
VAR00050	36,6000	139,600	,171	,937	Gugur
VAR00051	36,4000	134,267	,769	,934	Valid
VAR00052	36,6000	135,600	,645	,935	Valid
VAR00053	36,7000	141,789	-,009	,938	Gugur
VAR00054	36,4000	134,267	,769	,934	Valid
VAR00055	36,6000	137,822	,719	,936	Valid

$$Df = N - 2$$

$$8 = 10 - 2$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,549$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,549,

Nilai Validitas Total = 0,833

Nilai Reliabilitas Total = 0,936

Lampiran 5. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MINAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET TERHADAP OLAHRAGA BOLABASKET DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda (√) pada jawaban yang saudara pilih.

Bubuhkan jawaban saudara pada kolom yang telah disediakan.

Contoh:

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda senang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena bisa terkenal?		√

Apabila saudara membubuhi tanda (√) pada kolom “Tidak” berarti mengikuti ekstrakurikuler bolabasket bukan karena ingin terkenal.

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Perhatian		
1.	Apakah anda ingin bermain bolabasket?		
2.	Apakah anda mengutamakan pilihan ekstrakurikuler		

	bolabasket dibanding ekstrakurikuler lain?		
3.	Apakah anda sering menonton acara yang berhubungan dengan bolabasket?		
4.	Apakah anda sering memperhatikan perkembangan-perkembangan bolabasket?		
5.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan sungguh-sungguh?		
	Rasa senang		
6.	Apakah dengan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat menumbuhkan rasa senang?		
7.	Apakah anda merasa senang apabila pelatih/guru memberikan dorongan dalam latihan?		
	Aktivitas		
8.	Apakah anda akan tetap berlatih apabila pelatih tidak hadir?		
9.	Apakah anda membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan bolabasket anda?		
	Pelatih		
10.	Apakah pelatih/guru menguasai teknik permainan bolabasket?		
11.	Apakah pelatih/guruselalu melakukan pendinginan sesudah latihan?		
12.	Apakah pelatih/guru memberikan contoh dalam memberikan materi?		
13.	Apakah pelatih/guru memberikan motivasi pada saat latihan?		
14.	Apakah pelatih/guru melarang anda mengikuti ekstrakurikuler selain bolabasket?		
15.	Apakah pelatih/guru anda selalu hadir setiap latihan?		
16.	Apakah pelatih/guru memberikan evaluasi setelah latihan		

	selesai?		
17.	Apakah pelatih/guru sering mengadakan pertandingan bolabasket di sekolah?		
	Fasilitas		
18.	Apakah sekolah anda menyediakan bola untuk berlatih ekstrakurikuler bolabasket?		
19.	Apakah bola di sekolah mencukupi untuk kegiatan ekstrakurikuler bolabasket?		
20.	Apakah kurangnya bola jadi menghambat dalam latihan bolabasket?		
21.	Apakah pihak sekolah menebalkan garis lapangan bolabasket skala berkala?		
22.	Apakah lapangan bolabasket di sekolah anda terawat dengan baik?		
23.	Apakah bola basket di sekolah terawat dengan baik?		
24.	Apakah pihak sekolah mengganti bola basket yang rusak?		
25.	Apakah di sekolah anda terdapat lapangan bolabasket?		
26.	Apakah lapangan bolabasket juga digunakan untuk olahraga lain?		
27.	Apakah ada petugas yang selalu merawat lapangan bolabasket?		
	Aturan Sekolah		
28.	Apakah anda harus berpakaian yang rapi saat mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
29.	Apakah anda diwajibkan memakai sepatu bolabasket saat latihan?		
30.	Apakah anda datang lebih awal saat mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
31.	Apakah anda datang tepat waktu saat mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		

32.	Apakah anda diberikan sanksi, jika anda terlambat mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
	Lingkungan		
33.	Apakah banyak teman-teman anda yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
34.	Apakah teman anda menganjurkan untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket?		
35.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena diajak oleh teman-teman?		
36.	Apakah di lingkungan masyarakat anda terdapat lapangan bolabasket?		
37.	Apakah pertandingan bolabasket pernah dilaksanakan di lingkungan masyarakat anda?		
	Keluarga		
38.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua dan saudara anda senang bolabasket?		
39.	Apakah orang tua anda tidak memperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket jika mengganggu kegiatan belajar?		
40.	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua anda selalu mencukupi kelengkapan dalam berlatih?		
41.	Apakah orang tua anda mengalokasikan dana khusus untuk anda berlatih dan membeli kelengkapan peralatan bolabasket?		

Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,931
		N of Items	21 ^a
	Part 2	Value	,923
		N of Items	20 ^b
	Total N of Items		41
	Correlation Between Forms		,924

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021.

b. The items are: VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032, VAR00033, VAR00034, VAR00035, VAR00036, VAR00037, VAR00038, VAR00039, VAR00040, VAR00041.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	27,2000	145,733	,620	,961
VAR00002	27,2000	150,400	,759	,963
VAR00003	27,3000	158,233	,614	,967
VAR00004	27,3000	143,789	,708	,961
VAR00005	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00006	27,4000	144,267	,620	,961
VAR00007	27,2000	146,844	,709	,962
VAR00008	27,5000	142,278	,769	,960
VAR00009	27,3000	144,900	,610	,961
VAR00010	27,2000	149,289	,567	,963
VAR00011	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00012	27,3000	142,233	,847	,960
VAR00013	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00014	27,2000	145,733	,620	,961
VAR00015	27,3000	142,233	,847	,960
VAR00016	27,3000	144,900	,610	,961
VAR00017	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00018	27,5000	155,833	,696	,966
VAR00019	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00020	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00021	27,2000	144,178	,777	,960
VAR00022	27,2000	144,178	,777	,960
VAR00023	27,1000	147,656	,581	,961
VAR00024	27,4000	146,933	,601	,962
VAR00025	27,5000	159,167	,549	,967
VAR00026	27,2000	144,178	,777	,960
VAR00027	27,4000	148,711	,658	,963
VAR00028	27,2000	144,178	,777	,960
VAR00029	27,2000	144,178	,777	,960

VAR00030	27,4000	145,378	,628	,962
VAR00031	27,4000	146,044	,574	,962
VAR00032	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00033	27,2000	144,178	,777	,960
VAR00034	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00035	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00036	27,4000	140,267	,956	,959
VAR00037	27,2000	145,733	,620	,961
VAR00038	27,2000	144,178	,777	,960
VAR00039	27,4000	144,267	,620	,961
VAR00040	27,2000	144,178	,777	,960
VAR00041	27,4000	149,378	,704	,963

$$Df = N - 2$$

$$8 = 10 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,549$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,549,

$$\text{Nilai Validitas Total} = 0,924$$

$$\text{Nilai Reliabilitas Total} = 0,962$$

Lampiran 7. Statistik Data Penelitian

Frequencies

		Statistics		
		Minat	F Internal	F Eksternal
N	Valid	22	22	22
	Missing	0	0	0
Mean		29,0000	7,0455	21,9545
Median		28,5000	7,0000	22,5000
Mode		28,00	8,00	23,00
Std. Deviation		6,33208	1,55769	5,32270
Minimum		13,00	4,00	9,00
Maximum		39,00	9,00	30,00
Sum		638,00	155,00	483,00

Frequency Table

		Minat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00	1	4,5	4,5	4,5
	20,00	1	4,5	4,5	9,1
	21,00	1	4,5	4,5	13,6
	23,00	1	4,5	4,5	18,2
	25,00	1	4,5	4,5	22,7
	27,00	2	9,1	9,1	31,8
	28,00	4	18,2	18,2	50,0
	29,00	2	9,1	9,1	59,1
	30,00	2	9,1	9,1	68,2
	32,00	1	4,5	4,5	72,7
	35,00	2	9,1	9,1	81,8
	36,00	1	4,5	4,5	86,4
	37,00	1	4,5	4,5	90,9
	38,00	1	4,5	4,5	95,5
	39,00	1	4,5	4,5	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

F Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	2	9,1	9,1	9,1
5,00	2	9,1	9,1	18,2
6,00	3	13,6	13,6	31,8
Valid 7,00	5	22,7	22,7	54,5
8,00	6	27,3	27,3	81,8
9,00	4	18,2	18,2	100,0
Total	22	100,0	100,0	

F Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9,00	1	4,5	4,5	4,5
15,00	2	9,1	9,1	13,6
17,00	2	9,1	9,1	22,7
19,00	1	4,5	4,5	27,3
20,00	2	9,1	9,1	36,4
21,00	2	9,1	9,1	45,5
Valid 22,00	1	4,5	4,5	50,0
23,00	3	13,6	13,6	63,6
24,00	2	9,1	9,1	72,7
27,00	2	9,1	9,1	81,8
28,00	1	4,5	4,5	86,4
29,00	2	9,1	9,1	95,5
30,00	1	4,5	4,5	100,0
Total	22	100,0	100,0	